

Perbandingan nilai ekonomi pemanfaatan ekstraktif dan non- ekstraktif dari Hiu dan Pari di Indonesia = comparison of the economic value of extractive and Non- extractive use of sharks and rays in Indonesia

Syifa Annisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516328&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagian besar pemanfaatan hiu dan pari di Indonesia masih bersifat ekstraktif. Hal tersebut meningkatkan ancaman terhadap keberadaanya yang ditunjukkan dengan penurunan populasinya. Padahal ada jenis pemanfaatan lain yaitu pemanfaatan nonekstraktif

berupa ekowisata hiu dan pari. Penelitian ini membandingkan nilai ekonomi kegiatan ekowisata hiu dan pari dengan nilai ekonomi yang diberikan oleh kegiatan perikanananya, di lokasi target penangkapan yaitu di Meulaboh, Takalar dan Tanjung Luar.

Nilai ekonomi ekstraktif didapatkan dari nilai pasar dengan data Surat Rekomendasi KKP sedangkan non-ekstraktif diberikan dalam bentuk use value melalui metode TCM, dan

non-use value menggunakan CVM. Rasio antara nilai perikanan dengan estimasi nilai rekreasi yaitu 1:33, 1:28 dan 1:2,7 untuk masing-masing lokasi Meulaboh, Takalar, dan Tanjung Luar. Dengan demikian, ekowisata hiu dan pari jelas dapat menjadi alternatif

kegiatan penangkapan hiu dan pari di lokasi-lokasi yang menjadikan mereka sebagai target penangkapan. Temuan lainnya yaitu estimasi rata-rata nilai konservasi dari keberadaan hiu dan pari yang sebanyak Rp. 105.403/orang.

.....Most of the use of sharks and rays in Indonesia is still largely extractive. Those situation increased the threat to their existence as indicated by the decline in their population. This study compares the economic value of sharks and rays ecotourism with the economic value from extractive use, in target fishing locations, Meulaboh, Takalar and Tanjung Luar. The extractive economic value is obtained from the market value using KKP Surat Rekomendai data, while non-extractive is given the use value through the TCM method, and non-use value using CVM. The ratio between fishery value and recreation value estimation is 1:33, 1:28 and 1:2,7 for Meulaboh, Takalar, and Tanjung Luar locations, respectively. Thus, sharks and rays ecotourism can clearly be an alternative for sharks and rays fishing activities in locations where they are targeted for capture. Another finding is the estimated average conservation value of the presence of sharks and rays, is Rp. 105.403/person.